

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 21,17 poin atau 0,29% ke 7.241,13 pada akhir perdagangan Jumat (12/1). Sebanyak 228 saham naik, 281 saham turun dan 257 saham stagnan. Empat indeks sektoral menguat, sedangkan tujuh indeks sektoral lainnya tergelincir ke zona merah. Indeks sektoral dengan kenaikan terbesar adalah sektor perindustrian yang naik 0,84%, sektor energi naik 0,78% dan sektor barang baku yang naik 0,75%. Sedangkan indeks sektoral dengan pelemahan terdalam adalah sektor transportasi yang turun 1,05%, sektor infrastruktur turun 0,95% dan sektor properti yang yurun 0,76%. (Kontan)

Wall Street ditutup hampir tidak berubah pada hari Jumat (12/1) setelah terombang-ambing antara keuntungan dan kerugian. Pendapatan bank yang beragam mengimbangi berita inflasi produsen Amerika Serikat (AS) yang lebih rendah dari perkiraan yang mendukung harapan penurunan suku bunga dari Federal Reserve. Pada perdagangan Jumat, Dow Jones Industrial Average turun 118,04 poin atau 0,31% menjadi 37.592,98. Indeks S&P 500 naik 3,59 poin atau 0,08% menjadi 4.783,83. Nasdaq Composite naik 2,58 poin atau 0,02% menjadi 14.972,76. Untuk sepekan, Dow naik 0,34%, S&P 500 naik 1,84% dan Nasdaq naik 3,09%. Kenaikan S&P merupakan persentase kenaikan mingguan terbesar sejak pertengahan Desember. Kenaikan mingguan Nasdaq adalah yang terbesar sejak awal November. (Kontan)

News Highlight

- Harga minyak menguat lagi setelah lonjakan di hari sebelumnya. Serangan Amerika Serikat (AS) dan Inggris terhadap di Yaman menjadi penyulut kenaikan harga. Tetapi harga minyak masih tercatat turun dalam sepekan terakhir. Jumat (12/1), harga minyak WTI kontrak Februari 2024 di New York Mercantile Exchange menguat 0,92% ke US\$ 72,68 per barel setelah menguat 0,91% di hari sebelumnya. Meski melonjak dua hari terakhir, harga minyak acuan Amerika ini tercatat turun 1,53% dalam sepekan. Harga minyak Brent kontrak Maret 2024 di ICE Futures menguat 1,14% ke US\$ 78,29 per barel setelah menguat 0,79% di hari sebelumnya. Harga minyak acuan internasional ini pun melemah 0,6% dalam sepekan terakhir. Para analis memperingatkan bahwa volatilitas pasar minyak kemungkinan akan meningkat setelah serangan AS terhadap di Yaman. (Kontan)
- Harga emas mencapai angka tertinggi dalam delapan hari perdagangan terakhir. Meningkatnya konflik di Timur Tengah memicu pembelian aset-aset safe-haven. Sementara melemahnya inflasi harga produsen Amerika Serikat (AS) meningkatkan spekulasi bahwa Federal Reserve mungkin akan menurunkan suku bunganya lebih cepat. Jumat (12/1), harga emas di pasar spot naik 0,99% ke US\$ 2.049,06 per ons troy setelah naik sebanyak 1,7% di awal sesi. Dalam sepekan, harga emas spot menguat tipis 0,18%. Sejalan, harga emas kontrak Februari 2024 di Commodity Exchange melonjak 1,6% ke US\$ 2.051,60 per ons troy. Dalam sepekan, harga emas berjangka AS ini hanya naik 0,09%. Emas batangan sebagian besar datar pada minggu ini. Tetapi harga emas memperpanjang pergerakannya di atas level US\$ 2.000 hingga hampir sebulan. (Kontan)

Corporate Update

- Perusahaan pertambangan tembaga dan emas, Amman Mineral Internasional (AMMN), mengumumkan bahwa mereka telah mengalokasikan dana eksplorasi sebesar USD6,27 juta atau sekitar Rp97,60 miliar selama kuartal keempat tahun 2023. Berdasarkan informasi yang diungkapkan dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Jumat (12/1), Manajemen AMMN menjelaskan bahwa dalam rentang waktu 1 Oktober 2023 hingga 31 Desember 2023, anak perusahaan mereka, PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT), telah melakukan eksplorasi di IUPK Blok I, II, dan III di Sumbawa. (Emiten News)
- PT Metropolitan Land Tbk (MTLA) telah mencatatkan marketing sales atau pendapatan pra penjualan sebesar Rp 1,77 triliun hingga bulan Desember 2023. Direktur MTLA Olivia Surodjo mengatakan, raihan itu mencakup 98% dari target tahun 2023 yang sebesar Rp 1,8 triliun. (Kontan)
- PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk (NSSS) melaporkan bahwa perseroan telah merealisasikan 53,42% dana hasil bersih dari hasil penawaran umum atau IPO (Initial Public Offering) saham perdana sebanyak Rp 430,51 miliar. Adapun sesuai rencana alokasi dana tersebut antara lain, belanja modal BSP Rp 128,29 miliar, pembangunan terminal khusus Rp 13,77 miliar, pembelian pupuk Rp 40,46 miliar, pembebasan lahan BSSU Rp 67,59 miliar, pembibitan tanaman kelapa sawit BSSU Rp 32,28 miliar, pembiayaan dan pemupukan selama periode tanam Rp 102,46 miliar, dan modal kerja PT Prasetya Mitra Muda (PMM) Rp 45,63 miliar. Terakhir, sisa dana IPO sebesar Rp 200,49 miliar yang ditempatkan dalam rekening giro dengan tingkat bunga 0,5%-1,9% per tahun. (Emiten News)

Economic Calendar

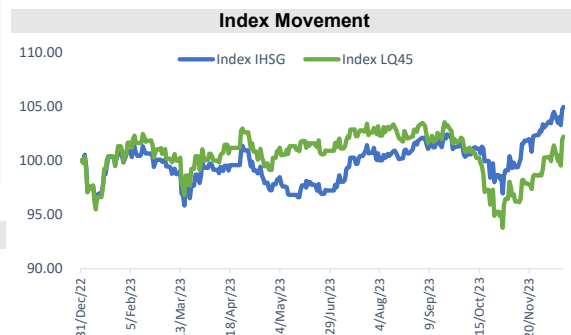
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
17 Januari 2024	Loan Growth YoY		9.74%
17 Januari 2024	Interest Rate Decision	6.00%	6.00%
17 Januari 2024	Depocit Facility Rate	5.25%	5.25%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,241.14	0.29%	-0.44%
LQ45	977.82	0.81%	0.75%
JII	524.83	0.21%	-2.02%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Industrial	1,115.97	0.84%	2.37%
Energy	2,177.36	0.78%	3.15%
Basic Industry	1,249.42	0.75%	-6.69%
Finance	1,524.48	0.13%	4.18%
Consumer Non Cyclical	704.84	-0.08%	-2.33%
Technology	4,336.56	-0.17%	-0.67%
Healthcare	1,346.71	-0.18%	-1.26%
Consumer Cyclical	858.2	-0.31%	5.51%
Property & Real Estate	714.89	-0.76%	-0.23%
Infrastructure	1,535.15	-0.95%	-3.48%
Transportation & Logistic	1,661.66	-1.05%	2.16%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	37,592.98	-0.31%	-0.31%
Nasdaq	14,972.76	0.02%	-0.81%
S&P	4,783.83	0.08%	0.01%
Nikkei	35,577.11	1.50%	6.20%
Hang Seng	16,244.58	-0.35%	-4.69%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,549	0.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.83	0.09
BI 7-Days RRR (%)	6.00	0.25
Inflasi (Dec, YoY) (%)	2.61	-0.25



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.